

Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Penyuluhan dengan Media Permainan Ular Tangga Pada Murid Kelas III dan IV di SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan

Khoirun Nisa¹, Waljuni Astu Rahman², Rasuna Ulfah³, Bunga Nurwati⁴

¹²³⁴Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : Nisalavea@gmail.com

Abstract

The high number of oral and dental health problems is influenced by behaviors that consistently neglect oral and dental health conditions. Efforts that can be made to improve knowledge are with giving education about oral and dental health. Strategy that can be used in giving education is playing method using the snake and ladder game as media. This study aims to determine the difference in levels of knowledge about oral and dental health through education using the snake and ladder game as media among 3rd and 4th grade students at SDN Sungai Landas, Kecamatan Karang Intan. The research design used in this study is "One Group Pre-test Post-test", measuring knowledge before and after the education with Paired Sample Test for data analytics. The results of this study indicate that the average knowledge before the education using the snake and ladder game as media was 9,07 and after the education using the snake and ladder game as media was 12,25. Based on the statistical analysis using the Paired Sample Test. The conclusion of this study is that there is a difference in the level of knowledge about oral and dental health through education using the snake and ladder game as media among 3rd and 4th grade students at SDN Sungai Landas, Kecamatan Karang Intan. With the presence of the snake and ladder game as media, it can be used as a learning method to improve the knowledge.

Keyword: Knowledge; Oral and Deantal Health; Education; Snake and Ladder Game

Abstrak

Tingginya angka masalah kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh perilaku yang selalu mengabaikan kondisi kesehatan gigi dan mulut. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu dengan metode bermain menggunakan media permainan ular tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap penyuluhan dengan media permainan ular tangga pada murid kelas III dan IV di SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "One Group Pre-test-Post-test", pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan pengolahan data dengan menggunakan uji *Paired Sample Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan dengan media permainan ular tangga yaitu 9,07 dan sesudah penyuluhan menjadi 12,25. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Paired Sample Test*. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap penyuluhan dengan media permainan ular tangga pada murid kelas III dan IV di SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan. Dengan adanya media permainan ular tangga dapat dijadikan bahan strategi belajar yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan.

Kata Kunci: Pengetahuan; Kesehatan Gigi dan Mulut; Penyuluhan; Permainan Ular Tangga

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar hanya 10,2% penduduk yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi. Untuk provinsi Kalimantan Selatan masalah gigi dan mulut sebesar 59,6%. Kabupaten Banjar sebesar 52,29% dengan proporsi penduduk bermasalah gigi dan mulut. Menurut kelompok umur 5-9 tahun 71,17%, 10-14 tahun 59,56%, dan kelompok umur 15-24 tahun 56,83% (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Penyebab timbulnya masalah gigi pada anak karena anak yang selalu mengabaikan tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal itu terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut (Safela SD, dkk., 2021). Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki perilaku yaitu dengan proses edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Edukasi kesehatan gigi merupakan tindakan promotif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan serta meningkatkan derajat kesehatan (Reca R dan Restuning S, 2022).

Penyuluhan kesehatan gigi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit gigi serta meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar (Arsyad, 2018). Dengan adanya program penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan upaya dalam pencegahan penyakit kerusakan gigi sejak dini (Pratiwi D, dkk., 2020). Dalam proses pembelajaran, alat bantu atau media pembelajaran sangat penting digunakan yang bertujuan untuk membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, mendorong motivasi belajar, serta memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipahami (Huda JM dan Pertiwi AY, 2018). Upaya peningkatan pengetahuan dan sikap anak terhadap permasalahan kesehatan dapat berupa stimulus melalui permainan. Permainan ular tangga merupakan permainan yang efektif untuk dimainkan anak-anak usia 8-12 tahun yang merupakan usia yang mulai dapat menerima suatu permainan yang diwarnai oleh nalar dan logika yang bersifat obyektif (Jannah Ps dan Djannah RSN, 2020).

Berdasarkan data sekunder yang didapatkan di UPT Puskesmas Karang Intan tahun 2022, diketahui bahwa anak sekolah dasar di Karang Intan relatif tinggi yaitu dari 406 siswa ada 370 siswa yang memiliki karies gigi. Pada SDN Sungai Landas memiliki tingkat karies yaitu sebesar 22 siswa dari 24 siswa yang dijadikan penjarangan data siswa baru sehingga menunjukkan bahwa di SDN Sungai Landas memang memiliki tingkat karies yang tinggi dengan rata-rata 91,6% pada tahun 2022. Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDN Sungai Landas bahwa belum pernah ada kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut, termasuk variasi dari metode pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga dan dari hasil wawancara itu juga memang sekolah sangat jarang dikunjungi oleh para pelayanan kesehatan dari puskesmas sehingga tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut disana sangat rendah. Dari hasil studi pendahuluan murid di SDN Sungai Landas didapatkan 2 orang berpengetahuan baik, 2 orang bepengetahuan cukup, 6 orang berpengetahuan kurang. Oleh karena itu peneliti tertarik menjadikan sekolah tersebut sebagai sampel untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap penyuluhan dengan media permainan ular tangga pada murid kelas III dan IV.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik, metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat eksperimen semu, yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (*experiment quasi*) (Utami NK dan Ngalimun, 2018). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Group Pre-test-Post-test*” dimana bentuk rancangan dilakukan dengan intervensi pada satu kelompok kemudian dilakukan pengukuran dengan mengerjakan kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan awal (*pre-test*) dan kemudian dilakukan pengukuran dengan mengerjakan kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan akhir (*post-test*) (Notoadmodjo, 2014). Lokasi penelitian dilakukan di SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan.

Populasi penelitian yaitu seluruh murid kelas III dan IV di SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan yang berjumlah 44 orang dengan teknik *total sampling*. Alat dan bahan penelitian terdiri dari *alat tulis*, Kuesioner *pre-test* dan *post-test*, dan media permainan ular tangga. Uji yang digunakan adalah Uji *Paired Sample Test* atau Uji beda dua *mean* dependen yaitu sebuah sample dengan subyek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Santoso I, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Hasil Penelitian Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Hasil rata-rata pengetahuan responden

***Tendensi Central* Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media Permainan Ular Tangga.**

No.	Variabel	Mean	Median	Mode	Min	Max
1.	Sebelum Penyuluhan Media Permainan Ular Tangga	9,07	9,00	10	5	13
2.	Sesudah Penyuluhan Media Permainan Ular Tangga	12,25	12,00	11	8	15

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 44 siswa, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media permainan ular tangga didapatkan nilai rata-rata (*mean*) adalah 9,07 dengan nilai titik tengah (*median*) adalah 9,00, nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah 10, nilai terendah (*minimum*) adalah 5, dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 13 sedangkan sesudah penyuluhan didapatkan nilai rata-rata (*mean*) adalah 12,25 dengan nilai titik tengah (*median*) 12,00, nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah 11, nilai terendah (*minimum*) adalah 8, dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 15.

Tabel 2. Selisih Perbedaan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media Permainan Ular Tangga.

No	Variabel	Mean Sebelum Penyuluhan	Mean Sesudah Penyuluhan	Mean Difference
1.	Selisih Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Media Permainan Ular Tangga	9,07	12,25	3,18

Dilihat dari hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan media permainan ular tangga terdapat perubahan pengetahuan anak sebesar 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa adanya selisih yang positif dimana terjadinya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media permainan ular tangga pada murid kelas III dan IV di SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan.

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan dengan Media Permainan Ular Tangga.

No.	Variabel	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean
1.	Pair 1 Pengetahuan sebelum-Pengetahuan sesudah penyuluhan dengan media permainan ular tangga	13,942	43	0,000	3,182

Berdasarkan tabel 5.7 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* didapatkan nilai p sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ atau p (value) lebih kecil dari α , sehingga lebih kecil dari $\alpha=0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan tingkat kesehatan gigi dan mulut terhadap penyuluhan dengan media permainan ular tangga pada murid kelas III dan IV di SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan perbedaan tingkat kesehatan gigi dan mulut terhadap penyuluhan dengan media permainan ular tangga pada murid kelas III dan IV di SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan. Terlihat dari rata-rata penyuluhan yang meningkat dari sebelum adanya penyuluhan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan metode bermain murid akan lebih antusias, aktif dan tidak bosan dalam mengikuti penyuluhan. Selain itu murid juga bersemangat dalam menyimak materi, hal itu membuktikan bahwa penggunaan permainan ular tangga dalam penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu, perlu adanya keterlibatan pihak sekolah, guru, dan pihak puskesmas untuk melakukan penjadwalan seperti kegiatan UKGS secara rutin sehingga nantinya dapat merubah perilaku baru anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Sekolah SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan, Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, dan semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arsyad, 2018. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan pada Murid Kelas IV dan V SD. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 17(1), 16-72.
2. Huda JM dan Pertiwi AY, 2018. Keefektifan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 No. 4.
3. Jannah PI dan Djannah RSN, 2020. Pengembangan Permainan Ular Tangga Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 15 No 4.
4. Kementerian Kesehatan RI, 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
5. Notoatmodjo S, 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.
6. Pratiwi D, dkk., 2020. Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Dini Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masyarakat Tegal Alur, Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. Vol 2 No 2.
7. Reza R dan Restuning S, 2022. Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan Anak di SDN 12 Kota Banda Aceh. *Jurnal Riset Kesehatan : Bandung*. Vol 14 No 1.
8. Safela SD, dkk., 2021. *Systematic Literature Riview : Faktor yang Mempengaruhi Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi : Surabaya*. Vol 2 No 2.
9. Santoso I, 2013. *Buku Manajemen Data untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Gosyen Publishing : Yogyakarta.
10. Utami NK dan Ngalimun, 2018. *Buku Metodologi Penelitian*. Barito Style : Banjarmasin.